

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan waktu yang begitu pesat, perpustakaan bukan lagi melihat pustakawan di belakang meja, tetapi bagi banyak pemustaka, pintu masuk perpustakaan yang sekarang adalah layar komputer (Brooke, 2013 p.2). Salah satunya adalah otomatisasi layanan perpustakaan dan penggunaan perangkat lunak *open source* yang dapat memberikan efisiensi dan efektivitas kepada perpustakaan, dengan memanfaatkan otomasi perpustakaan akan meningkatkan informasi terkini kepada pemustaka.

Perangkat lunak *open source* di zaman sekarang, telah banyak melakukan perubahan dari layanan perpustakaan “tradisional” ke “berbasis teknologi” dengan memberikan layanan yang lebih efisien, mudah dan hemat biaya (Ukachi, 2014 p.74). Ada beberapa faktor yang dapat mengotomatisasi kegiatan perpustakaan, khususnya bagian pengelolaan komputerisasi, karena adanya ledakan informasi dan pengetahuan yang sangat pesat, pustakawan wajib menyediakan wadah untuk penyimpanan pengetahuan dalam layanan tersebut, dengan melakukan aktivitas perpustakaan dan penelitian melalui komputer, yang memberikan akses terhadap ledakan informasi yang tepat (Sz, Saleem, & Batcha, 2013 p.20).

Dengan demikian para pustakawan dapat menggunakan waktu yang lebih untuk dapat mengembangkan perpustakaan, karena ada beberapa pekerjaan yang bersifat berulang (*repeatable*) yang di ambil alih komputer. Otomasi perpustakaan bukanlah hal yang baru lagi di dunia perpustakaan, namun di Indonesia sendiri baru populer baru-baru ini setelah perkembangan teknologi informasi yang sudah sangat berkembang dengan adanya *Senayan Library Management System (SLiMS)* di berbagai daerah (Cahyono, 2013 hlm.2).

Senayan Library Management System atau biasa disingkat SLiMS merupakan salah satu *open source* berbasis *web* yang digunakan untuk membangun sistem otomasi perpustakaan. Sebagai perangkat lunak, SLiMS dapat dijalankan dalam sistem jaringan (*intranet*) maupun *internet*. Oleh karena itu, SLiMS banyak digemari oleh pustakawan karena fasilitas yang dimiliki SLiMS tersebut dapat memenuhi kebutuhan sistem otomasi diperpustakaan yang di kelola pustakawan tersebut. Kemudian, *software* SLiMS juga dapat diakses melalui koneksi *internet*, sehingga para pemustaka juga dapat menelusuri

dari mana dan kapan saja melalui *website* yang telah di sediakan oleh perpustakaan tersebut (Muin, 2013 hlm.24).

Untuk dapat menggunakan aplikasi SLiMS sendiri perpustakaan sekolah perlu mempunyai spesifikasi standard untuk dapat diterapkan di perpustakaan Muhammadiyah sebagai berikut:

- *Pentium III Class Proccesor*
- *256 MB of RAM*
- *Standard VGA with 16-Bit color support*
- *Hardware tambahan : Barcode Scanner, Printer*

Spesifikasi diatas cenderung ringan untuk perpustakaan sekolah dalam berbasis SLiMS. Perpustakaan sekolah yang berfokus pada otomasi dan digitalisasi sebagai keefektifan dalam belajar dan mengajar, hal ini dikarenakan perpustakaan sekolah dapat memfasilitasi pencarian informasi dengan menggunakan perangkat lunak (Ridho, n.d hlm. 8).

Dalam perkembanganya Muhammadiyah terus berupaya mencapai tujuan yang telah dicita-citakan, salah satunya adalah usaha di bidang pendidikan yang di dirikan oleh K.H Ahmad Dahlan. Muhammadiyah juga mendirikan sekolah yang bersifat agama, seperti Madrasah Diniyah dan Madrasah Aliyah, hal ini dilakukan guna memperbaiki pola pikir yang ada pada umat Islam khususnya masyarakat Indonesia (Marlina, 2012 hlm.112).

Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) Muhammadiyah seluruh DKI jakarta akan menerapkan aplikasi *Senayan Library Management System* (SLiMS) untuk meningkatkan kemajuan teknologi perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Saat ini masih banyak perpustakaan sekolah Muhammadiyah di DKI jakarta yang sampai sekarang masih menggunakan sistem manual, dan dengan adanya penerapan SLiMS di perpustakaan sekolah Muhammadiyah diharapkan semua staf dan siswa akan lebih paham terhadap teknologi (Awaliyah, 2018 hlm.1).

Survei merupakan suatu pekerjaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Pengembangan ilmu pengetahuan yang diawali dengan mendalami sesuatu yang ingin di kerjakan. Kegiatan mendalami sesuatu yang dilakukan oleh manusia akan menambah ilmu pengetahuan berupa informasi yang sangat bermanfaat untuk menopang kehidupan sehari-hari. Sebagaiman firman Allah:

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan” (QS.Al-Alaq [96]:1)

Kesiapan perpustakaan sekolah merupakan usaha untuk melengkapi sarana dan prasarana perpustakaan. Perpustakaan sekolah tidak terlepas dari aturan-aturan yang mengatur kelancaran pelayanan dan penggunaan jasa perpustakaan. Kesiapan perpustakaan sekolah hendaknya merujuk kepada Standar Nasional Perpustakaan (SNP). Sebagaimana Standar Nasional Perpustakaan Sekolah merupakan peraturan yang harus diikuti oleh setiap perpustakaan di Indonesia. Sebagaimana firman Allah SWT:

Artinya:

“ Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri diantara kamu. kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (al-Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”(QS. An-Nisa [4]:59).

Otomasi perpustakaan berbasis SLiMS merupakan salah satu dari kemajuan ilmu pengetahuan yang ada di dalam bidang perpustakaan. Perangkat lunak SLiMS diciptakan untuk membantu dalam mempercepat proses pelayanan di perpustakaan, khususnya pada bentuk elektronik dan digital. Seperti dalam firman-Nya:

Artinya:

“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadillah (58):11)

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Survei Kesiapan Sekolah SMA dan SMK Muhammadiyah Dalam Otomasi Perpustakaan Berbasis SLiMS Di Jakarta Pusat”. Pada penelitian ini, penulis akan melakukan survei guna untuk mengukur kesiapan sekolah SMA dan SMK Muhammadiyah di Jakarta Pusat dalam otomasi perpustakaan menggunakan SLiMS.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kesiapan sekolah SMA dan SMK Muhammadiyah menerapkan otomasi perpustakaan dengan menggunakan SLiMS?
- b. Bagaimana tinjauan Islam terhadap survei kesiapan sekolah SMA dan SMK Muhammadiyah dalam otomasi perpustakaan berbasis SLiMS di Jakarta Pusat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kesiapan sekolah SMA dan SMK Muhammadiyah dalam penerapan otomasi perpustakaan sekolah menggunakan SLiMS.
- b. Mengetahui tinjauan Islam terhadap survei kesiapan sekolah SMA dan SMK Muhammadiyah dalam otomasi perpustakaan berbasis SLiMS di Jakarta Pusat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perpustakaan di sekolah SMA dan SMK Muhammadiyah guna untuk melakukan persiapan perpustakaan dalam otomasi perpustakaan berbasis SLiMS.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dilakukan pada penelitian ini adalah dibatasi pada sekolah-sekolah Muhammadiyah tingkat menengah atas dan tingkat menengah kejuruan yang berada di Jakarta Pusat.